

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika merupakan bagian dari pendidikan yang berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan,<sup>2</sup> khususnya membina peserta didik yang berkualitas sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya harus dilaksanakan dengan baik dan benar. Matematika adalah mata pelajaran yang terdapat pada semua jenjang sekolah dengan tujuan bukan sekadar peserta didik mampu dan terampil dalam menyelesaikan persoalan terkait matematika, akan tetapi juga agar dapat memperoleh, mengelola, dan menggunakan informasi untuk dapat bertahan dalam lingkungan yang terus berubah, tidak pasti, dan kompetitif.<sup>3</sup>

Agama Islam mewajibkan seluruh umatnya untuk menuntut ilmu. Selain itu, Allah juga menjanjikan bagi orang yang beriman dan berpendidikan dengan meninggikan derajatnya. Di Indonesia pun pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang berperan penting dalam kemajuan bangsa serta mempersiapkan sekaligus generasi muda di masa mendatang yang mampu menjadikan bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter, dan berdaya saing tinggi. Tujuan tersebut menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

---

<sup>2</sup> Nining Ratnasari et al., "Project Based Learning (PjBL) Model on the Mathematical Representation Ability," *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 3, no. 1 (2018), h.47.

<sup>3</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali, "Model Interaksi Sosial Dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2017), h.212.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Namun, pendidikan di Indonesia masih banyak kendala, mulai dari sarana dan prasarana yang kurang memadai, tenaga pendidik yang kurang profesional, model pembelajaran yang kurang sesuai, atau kurikulum yang selalu berubah-ubah. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi proses peserta didik yang berdampak pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru pada bulan September 2021 terlihat pada saat pembelajaran berlangsung guru masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah. Menurut guru mata pelajaran matematika, *self confidence* peserta didik masih kurang, hal ini ditunjukkan pada saat proses belajar mengajar, yaitu ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan gurunya mengajar, melainkan mereka asik mengobrol dengan teman sebangkunya, ada juga peserta didik yang malu untuk bertanya jika sulit dalam memahami materi, dan ada yang terlihat memperhatikan namun ketika guru memberikan pertanyaan mereka masih enggan untuk menyampaikan hasil pekerjaan mereka, sehingga guru tidak dapat menebak peserta didik tersebut mengerti atau tidak. Bukan hanya itu, hasil belajar peserta didik juga masih kurang maksimal, hal ini ditunjukkan dengan nilai Ulangan Harian (UH) materi bentuk aljabar mereka yang masih rendah atau kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM mata pelajaran matematika pada kelas VII tersebut 65. Namun, pada Tabel 1.1 ditunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah seluruh peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 65. Terdapat 63% peserta didik kelas VII A yang mendapatkan nilai dibawah KKM, sedangkan untuk peserta didik kelas VII B terdapat 69% peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

---

<sup>4</sup> Kelembagaan Riset Dikti, *UU RI No. 20 Tahun 2003*, (t.p, 2016), h. 6.

**Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Bentuk Aljabar Kelas VII A dan VII B**

Kelas	Jumlah Perolehan Nilai Peserta Didik		
	$\geq 65$	$< 65$	Total
VII A	12	21	33
VII B	10	23	33

Pembelajaran yang seperti itu pada akhirnya membuat peserta didik merasa jenuh karena pembelajaran dianggap kurang menarik. Selain itu, peserta didik juga pasif dan hanya mengandalkan apa yang disampaikan oleh guru dan mereka banyak yang kurang mampu menyampaikan hasil pekerjaan mereka. Peserta didik cenderung tertutup dan kurang percaya diri. Padahal, rasa percaya diri (*self confidence*) peserta didik juga merupakan hal penting untuk keberhasilan belajar.

Menurut Lauster, *self confidence* atau rasa percaya diri adalah sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu takut dalam tindakannya, bebas melakukan apa yang disenanginya, bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, perilaku hangat dan sopan saat berhubungan dengan orang lain, dapat menerima dan menghormati orang lain, bermotivasi tinggi, dan mengakui kelemahan dan kekurangan pada diri masing-masing.<sup>5</sup> *Self confidence* peserta didik dalam pembelajaran matematika merupakan keyakinan peserta didik terhadap kemampuan belajar matematika. Dengan adanya *self confidence*, peserta didik akan lebih tertarik dan antusias dalam belajar yang nantinya akan mempengaruhi kesuksesan pembelajaran matematika. Pembelajaran dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran yang dilaksanakan tercapai.<sup>6</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut guru berhak mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan cara evaluasi atau penilaian. Penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah menyangkut pengetahuan, kecakapan atau ketrampilan yang dinyatakan

---

<sup>5</sup> Hasbullah Hasbullah, "Pengaruh Metode Belajar Dan Rasa Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *AdMathEdu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Ilmu Matematika dan Matematika Terapan* 4, no. 2 (2016). h. 212.

<sup>6</sup> Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333.

sesudah penilaian disebut dengan hasil belajar. Serta hasil belajar juga merupakan salah satu indikator dalam melihat ketercapaian tujuan pembelajaran matematika di sekolah.

Diperlukan sebuah upaya dalam meningkatkan *self confidence* dan hasil belajar peserta didik agar keberhasilan pembelajaran dapat tercapai. Salah satunya adalah dengan menerapkan berbagai macam metode dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan, khususnya pada materi bangun datar segiempat. Salah satunya yaitu menggunakan model pembelajaran SAVI.

Model pembelajaran SAVI sangat direkomendasikan untuk mata pelajaran matematika, karena melalui pendekatan SAVI seluruh alat indera dilibatkan dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Menurut Dave Meier, pembelajaran menjadi optimal apabila keempat unsur SAVI ada dalam satu peristiwa pembelajaran. Peserta didik akan belajar sedikit tentang sifat-sifat bangun datar segiempat dengan menyaksikan presentasi (visual), tetapi peserta didik dapat belajar lebih banyak jika mereka dapat melakukan sesuatu (somatis), membicarakan atau mendiskusikan apa yang mereka pelajari (auditori), serta memikirkan dan mengambil kesimpulan atau informasi yang peserta didik peroleh untuk diterapkan dalam menyelesaikan soal (intelektual).<sup>8</sup> Pada model pembelajaran SAVI, semakin peserta didik sering praktik menyelesaikan masalah maka peserta didik akan semakin mudah dan terbiasa, sehingga munculah rasa percaya diri pada peserta didik untuk menyelesaikan persoalan matematika dengan kemampuan sendiri. Dengan bertambahnya rasa percaya diri (*self confidence*), peserta didik akan lebih semangat dalam belajar yang tentunya berdampak pada meningkatnya hasil belajar mereka.

Sebuah penelitian yang berhubungan dengan SAVI pernah dilakukan oleh I Komang Sukendra pada mahasiswa Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Bali. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar pada mata kuliah masalah nilai awal dan syarat bebas

---

<sup>7</sup> Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung: Kaifa, 2003), h. 90.

<sup>8</sup> Ibid..., h.100.

yang menggunakan model pembelajaran SAVI pada mahasiswa semester VII Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bali Tahun Akademik 2019/2020.<sup>9</sup>

Penelitian yang hampir serupa juga dilakukan oleh Dhea Farah Aini, dkk pada tahun 2019 di kelas III B SDN S Kota Bandung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya peserta didik yang tidak berani mengungkapkan pendapatnya di depan umum, sebagian besar peserta didik merasa malu atau tidak percaya diri tampil di depan kelas, dan mudah putus asa ketika tidak bisa menyelesaikan tugasnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan percaya diri peserta didik kelas III B SDN S Kota Bandung.<sup>10</sup>

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap *Self Confidence* dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru Pada Materi Bangun Datar Segiempat”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **a. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, terlihat beberapa masalah yang kompleks dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi.

- a. Kesiapan guru dalam proses pembelajaran dituntut untuk lebih kreatif termasuk dalam penggunaan pendekatan dalam proses pembelajaran.
- b. Proses pembelajaran matematika di kelas masih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran guru yang lebih aktif dan peserta didik kebanyakan pasif.

---

<sup>9</sup> I Komang Sukendra, “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika FMIPA Dengan Mengontrol Disiplin Belajar,” *Widyari: Jurnal Pendidikan* 21, no. 1 (2020):45-55

<sup>10</sup> Dhea Farah Aini and dkk, “Penerapan Pendekatan Somatis, Auditori, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2019): 246–254.

- c. Peserta didik di SMP Negeri 3 Kedungwaru masih banyak yang menganggap bahwa matematika mata pelajaran yang sulit.
- d. *Self confidence* peserta didik dalam pembelajaran matematika masih rendah.
- e. Hasil belajar peserta didik masih rendah

#### **b. Pembatasan Masalah**

Banyak faktor yang memengaruhi *self confidence* dan hasil belajar peserta didik, namun karena masalah yang dihadapi begitu luas dan adanya keterbatasan waktu, sehingga peneliti membatasi masalah agar tidak memperluas ruang lingkup pembahasan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Masalah yang diteliti terbatas pada mata pelajaran matematika di SMP Negeri 3 Kedungwaru.
- b. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru.
- c. Pendekatan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah pendekatan SAVI. Pendekatan ini sebagai usaha untuk menarik perhatian peserta didik supaya aktif dalam proses pembelajaran matematika.
- d. Hasil belajar berupa nilai tes yang di dapatkan peserta didik, dimana peserta didik diberikan soal sesudah materi bangun datar segiempat.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap *self confidence* peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru pada materi bangun datar segiempat?

2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru pada materi bangun datar segiempat?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap *self confidence* dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru pada materi bangun datar segiempat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneliti yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap *self confidence* peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru pada materi bangun datar segiempat.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru pada materi bangun datar segiempat.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap *self confidence* dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru pada materi bangun datar segiempat.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap *Self Confidence* dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru Pada Materi Bangun Datar Segiempat”. Secara lebih rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pendekatan SAVI terhadap *self confidence* dan hasil belajar.
- b. Menghasilkan bahan masukan untuk pengembangan ilmiah dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek serupa atau aspek lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bentuk pendekatan pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menambah *self-confidence* peserta didik terhadap pembelajaran Matematika, serta dapat memahami bahwa matematika mempunyai sisi lain yang menyenangkan dan menarik.

#### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan guru mengenai pentingnya *self-confidence* terhadap pembelajaran peserta didik serta memberikan inovasi lain bagi guru matematika dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat menambah banyak variasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

#### c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema pentingnya *self-confidence* peserta didik dan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## F. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang diajukan untuk diuji adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model SAVI terhadap *self confidence* peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru pada materi bangun datar segiempat.
2. Terdapat pengaruh model SAVI terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru pada materi bangun datar segiempat.
3. Terdapat pengaruh model SAVI terhadap *self confidence* dan hasil belajar matematika peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru pada materi bangun datar segiempat.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Secara Konseptual

- a. Pengaruh adalah suatu kekuatan yang ada atau muncul dari seseorang, benda dengan kekuasaan.<sup>11</sup>
- b. Model pembelajaran adalah suatu interaksi antara peserta didik dan guru di dalam kelas yang meliputi dari strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.<sup>12</sup>
- c. Model SAVI adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh alat indera dengan menggabungkan gerakan fisik yang disertai dengan aktivitas intelektual.<sup>13</sup>
- d. *Self confidence* atau rasa percaya diri adalah keyakinan bahwa seseorang dapat bertindak sesuai kebutuhan untuk mencapai hasil yang diharapkan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), h.318.

<sup>12</sup> Karunia Eka Lestari dan Ridwan Yudhanegara M, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama), h.37.

<sup>13</sup> Dave Meiere, *The Accelerated Learning Handbook.....*, h.91

<sup>14</sup> Rina Aristiani, "Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual," *Jurnal Konseling Gusjigang* 2, no. 2 (2016), h.184.

- e. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang melalui kegiatan belajar.<sup>15</sup>
- f. Matematika merupakan bahasa yang melambangkan rangkaian makna dalam pernyataan yang ingin kita sampaikan.<sup>16</sup>
- g. Bangun datar segiempat adalah bangun datar yang memiliki empat buah sisi.<sup>17</sup>

## 2. Penegasan Secara Operasional

- a. Pengaruh adalah kekuatan dan usaha untuk membentuk perubahan. Berkaitan dengan penelitian ini pengaruh memiliki arti dampak yang ditimbulkan oleh model pembelajaran SAVI terhadap *self confidence* dan hasil belajar.
- b. Model pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan mulai dari perencanaan sampai dengan penutupan saat proses pembelajaran di kelas.
- c. Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang memanfaatkan seluruh alat indera peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model SAVI diharapkan mampu meningkatkan *self confidence* dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.
- d. *Self confidence* adalah suatu tindakan dimana peserta didik yakin terhadap usaha dalam menyelesaikan masalah dan dapat menunjukkan kemampuannya di depan peserta didik yang lain.
- e. Hasil belajar adalah skor yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari sesuatu yang ditunjukkan dengan angka. Berkaitan dengan penelitian ini hasil belajar memiliki pengertian perubahan pada diri seseorang setelah mengikuti pelajaran matematika.

---

<sup>15</sup> Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013), h.5.

<sup>16</sup> Moch. Masykur Ag dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h.47.

<sup>17</sup> Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni, *Matematika dan Konsep Aplikasinya*, (Jakarta: CV. Usaha Makmur, 2008), h. 259.

- f. Matematika adalah ilmu tentang bilangan dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya dan digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan.
- g. Bangun datar segiempat adalah suatu bidang datar yang dibentuk/dibatasi oleh empat garis lurus sebagai sisinya.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan peneliti pada skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap *Self Confidence* dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Kedungwaru Pada Materi Bangun Datar Segiempat” adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### 2. Bagian inti

- a. Bab I pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II landasan teori, berisi tentang model pembelajaran SAVI, *self confidence*, hasil belajar, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir teoritis.
- c. Bab III metode penelitian berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

- d. Bab IV hasil penelitian, berisi tentang paparan hasil penelitian. Beberapa hal yang terdapat pada bab IV diantaranya adalah deskripsi data dan pengujian hipotesis.
  - e. Bab V pembahasan, berisi tentang pembahasan penelitian yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya
  - f. Bab VI penutup, berisi tentang simpulan dan saran.
3. Bagian akhir
- Bagian akhir pada penulisan skripsi memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.